

**ANALISIS TERHADAP EFISIENSI PENGGUNAAN MODAL KERJA**  
(Studi Kasus Pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia “WPSD”  
Kecamatan Wonosari Kabupaten Klaten)



**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Syarat-syarat Guna Memperoleh Gelar  
Sarjana Ekonomi Jurusan Manajemen Pada fakultas Ekonomi  
Universitas Muhammadiyah Surakarta

Oleh :

**DARMAWAN IRSA PRATAMA**

**NIM. B100 060 087**

**FAKULTAS EKONOMI**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**  
**2009**

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Koperasi merupakan sebuah organisasi yang berwatak sosial didalam dasarnya merupakan kumpulan orang atau badan hukum dan bukan merupakan kumpulan modal. Akan tetapi, bukan berarti koperasi tidak memerlukan modal yang likuid. Dengan modal yang likuid akan memungkinkan koperasi untuk bekerja secara lancar, sehingga koperasi tidak mengalami kesulitan dalam menghadapi gejolak – gejolak yang mungkin timbul karena perubahan lingkungan.

Pada dasarnya setiap bidang usaha termasuk koperasi di dalam menjalankan usahanya selalu membutuhkan dana atau modal kerja. Dengan modal yang ada kemudian dipergunakan seefisien mungkin supaya dapat mendatangkan keuntungan bagi koperasi. Dengan adanya modal kerja kemudian timbul kearah pengenalan secara efisien.

Dalam aktivitasnya koperasi dihadapkan pada persoalan yang bersangkutan dengan usaha mendapatkan dana tersebut seefisien mungkin terutama dalam menggunakan modal kerjanya. Dengan pengelolaan modal kerja yang efisien diharapkan akan memberi manfaat yang besar terutama bagi anggota yaitu anggota dapat memperoleh laba. Dengan kata lain tujuan koperasi adalah untuk memajukan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya dapat tercapai.

Jumlah laba yang besar belum merupakan ukuran bahwa koperasi itu telah bekerja dengan efisien. Efisien baru dapat diketahui dengan membandingkan laba yang diperoleh dengan kekayaan atau modal yang dipergunakan untuk menghasilkan laba tersebut atau dengan kata lain menghitung rentabilitasnya.

Tersedianya modal kerja yang segera dapat dipergunakan dalam kegiatan operasional koperasi pada tipe atau sifat likuid (mudah dicairkan atau ditukarkan menjadi uang) dari aktiva lancar yang dimiliki seperti kas, piutang dan persediaan. Tetapi jumlah modal kerja harus cukup dalam arti harus mampu membiayai pengeluaran atau operasional sehari – hari, karena dengan modal kerja yang likuid akan menguntungkan bagi koperasi.

Seperti sudah dijelaskan, bahwa tujuan dari koperasi adalah menyejahterakan anggotanya, sehingga koperasi haruslah pula selalu menjaga agar dapat melangsungkan hidupnya dengan menyelesaikan setiap persoalan baik di dalam maupun di luar koperasi. Antara keinginan mencapai laba semaksimal mungkin dengan keharusan memelihara tersedianya alat yang cukup untuk memenuhi kewajiban-kewajiban finansialnya untuk jangka pendek, dilain pihak terdapat pertentangan.

Pertentangan yang dimaksud adalah karena selalu terdapat kepentingan yang bertentangan antara likuiditas, solvabilitas dan rentabilitas. Likuiditas yang baik serta cukup adalah hal yang perlu dijaga agar koperasi dapat melangsungkan hidupnya dengan baik, solvabilitas

terjadi apabila koperasi tersebut mengalami likuiditas, sedangkan rentabilitas adalah kemampuan koperasi menghasilkan laba dalam suatu periode. Tetapi pada umumnya titik berat dari tujuan koperasi adalah mencapai tingkat rentabilitas yang tinggi, sedangkan kepentingan likuiditas kadang-kadang kurang mendapat perhatian yang baik, sehingga mempengaruhi solvabilitas karena tidak tercapainya likuiditas koperasi. Tindakan seperti itu sering mengganggu jalannya operasi koperasi. Sehingga efisiensi terhadap modal kerja tidak dapat dicapai dengan baik.

Atas alasan itu semua, maka penggunaan modal kerja haruslah diatur sedemikian rupa sehingga terdapat keseimbangan antara kepentingan tersebut dengan baik, dengan kata lain likuiditas, solvabilitas maupun rentabilitas harus selalu dijaga dengan baik. Untuk mengetahui analisis terhadap efisiensi dari penggunaan modal kerja, dipergunakan berbagai macam ratio yang berlaku yang bertujuan untuk mencapai keseimbangan dalam mencapai efisiensi. Berdasarkan uraian di atas, maka dalam penelitian ini diambil judul **“ANALISIS TERHADAP EFISIENSI PENGGUNAAN MODAL KERJA “(Studi Kasus Pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia “WPSD” Di Kecamatan Wonosari, Klaten).**

## **B. Perumusan Masalah**

Sesuai dengan judul, maka penulis merumuskan masalahnya dengan suatu pengertian bahwa modal kerja yang dimaksud adalah modal kerja menurut konsep kuantitatif yaitu jumlah keseluruhan dari aktiva lancar dan modal kerja. Dengan demikian dapat dirumuskan masalahnya, yakni :

1. Apakah penggunaan modal kerja pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia “WPSD“ sudah efisien atau belum ditinjau dari analisis rasio likuiditas ?
2. Apakah penggunaan modal kerja pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia “WPSD“ sudah efisien atau belum ditinjau dari analisis rasio solvabilitas ?
3. Apakah penggunaan modal kerja pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia “WPSD“ sudah efisien atau belum ditinjau dari analisis rasio rentabilitas ?

## **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan utama dilakukan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui efisien atau belum penggunaan modal kerja pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia “WPSD“ ditinjau dari analisis rasio likuiditas.
2. Untuk mengetahui efisien atau belum penggunaan modal kerja pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia “WPSD“ ditinjau dari analisis rasio solvabilitas.

3. Untuk mengetahui efisien atau belum penggunaan modal kerja pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia “WPSD“ ditinjau dari analisis rasio rentabilitas.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini dilakukan dengan harapan akan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Bagi Koperasi

Dapat digunakan sebagai bahan masukan bagi koperasi dalam menentukan dan menggunakan modal kerja secara efisien, yang sekiranya dapat dijadikan bahan pertimbangan oleh pimpinan koperasi.

2. Bagi Peneliti Lain

Menambah referensi ekonomi yang dapat digunakan sebagai acuan atau pembandingan bagi peneliti dalam bidang yang relevan dengan penelitian dimasa mendatang dalam lingkup yang lebih detail, jelas dan mendalam.

3. Bagi Penulis

Penelitian ini sangat berguna untuk menambah pengetahuan mengenai kesulitan – kesulitan yang dihadapi perusahaan dan dunia usaha, yang merupakan penerapan teori – teori yang diperoleh dengan praktek yang sudah dilakukan.

## **E. Sistematika Penulisan**

Dalam penulisan ini dibagi menjadi beberapa bab yaitu :

### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini memuat latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini berisikan tentang pengertian koperasi, laporan keuangan, analisis rasio keuangan, pengertian efisiensi, pengertian modal kerja, jenis-jenis modal kerja, arti penting modal kerja, unsur-unsur modal kerja dan sumber dan penggunaan modal kerja.

### **BAB III METODE PENELITIAN**

Bab ini berisikan tentang kerangka pemikiran, hipotesis, lokasi penelitian, sumber dan jenis data, populasi dan sampel, metode pengumpulan data dan metode analisis.

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Bab ini menjelaskan tentang deskripsi koperasi, analisis data dan pembahasan.

### **BAB V PENUTUP**

Bab ini berisikan kesimpulan dan saran-saran yang diperlukan.